

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang akan dikaji mengenai implementasi makna pembacaan QS. ar-Rahman di pondok pesantren Yanaabi'ul Ulum Warrohmah Banat Kudus maka peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang sumber datanya diambil dari analisis di lapangan dan menjadi objek sasaran dalam penelitian.<sup>1</sup> Dalam hal ini yang menjadi penelitian lapangan adalah kegiatan pembacaan QS. ar-Rahman setelah shalat ashar di Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum Warrohmah Desa Krandon, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan yang analisisnya dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian, menggunakan konsep berfikir induktif dengan tujuan untuk mencari makna, teori, pola, dan model. Paparan analisis dalam pendekatan penelitian kualitatif tertuang dalam bentuk narasi yang telah tersusun dengan sistematis dan logis.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif yang penulis gunakan mempunyai tujuan untuk mengetahui makna dan keistiqomahan para santriwati dalam pengamalan pembacaan QS. ar-Rahman setiap selesai shalat ashar berjama'ah yang dilakukan secara rutin setiap hari. Sehingga penulis bisa menemukan sebuah jawaban dari pengamalan pembacaan QS. ar-Rahman dari sumber yang terkait.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yakni Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum Warrohmah, terletak di Jl. KHM. Arwani Amin, Desa Krandon, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Tepatnya di dalam area MA NU Banat atau berjara kurang lebih sekitar 1,5 km dari pusat kota Kudus.

---

19. <sup>1</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010),

<sup>2</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 25.

Penulis memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut telah menerapkan living Qur'an yaitu berkaitan pada kegiatan pembacaan QS. ar-Rahman setelah shalat ashar. Selain itu, Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum Warrohmah juga mempunyai keunikan tersendiri bagi penulis sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kegiatan pembacaan QS. ar-Rahman setelah shalat ashar. Sebab pembacaan QS. ar-Rahman termasuk salah satu *ijazah* yang di amalkan di Pondok Pesantren Yanabii'ul Ulum Warrohmah.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam skripsi ini yaitu orang yang akan terlibat di dalam penelitian implementasi makna pembacaan QS. Ar-Rahman di Pondok Pesantren Yanaabii'ul Ulum Warrohmah Banat Kudus. Adapun subjek penelitian ini adalah Pimpinan Pondok, Pengasuh Pondok, Pengurus dan Santri Pondok Pesantren Yanaabii'ul Ulum Warrohmah Banat Kudus. Untuk mendapatkan informasi tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data Primer yaitu sumber data dari tangan pertama yang diperoleh dari objek yang di teliti.<sup>3</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung di Pondok Pesantren Yanaabii'ul Ulum Warrohmah dan wawancara dengan pimpinan dan pengasuh pondok yang merupakan pimpinan dan pengasuh pondok tersebut. Selain itu observasi dan wawancara juga dengan para santri dan pengurus pondok Yanaabii'ul Ulum Warrohmah.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah didapatkan melalui pihak lainnya, yakni secara tidak langsung didapatkan dari subjek penelitiannya. Data sekunder berupa dokumentasi atau data laporan yang sudah ada sebelumnya.<sup>4</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu

---

<sup>3</sup> Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>4</sup> Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

data dokumentasi, arsip lama, juga data administrasi santri Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum War Rohmah dan dilengkapi pula jurnal atau buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini karena bisa digunakan sebagai data tambahan yang melengkapi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan diartikan sebagai alat karena peneliti bisa melihat, mendengar, serta merasakan informasi yang ada secara langsung, yang perhatiannya berfokus pada kejadian, gejala-gejala, proses kerja atau sesuatu.<sup>5</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai profil Pondok Pesantren, Sejarah berdirinya dan menelusuri lebih dalam mengenai informasi kegiatan keseharian para santri di Pondok. Dan juga lebih menekankan dalam mencari informasi lebih dalam yang berkaitan dengan pengamalan pembacaan surat ar-Rahman yang dibaca setelah shalat ashar dan rutin.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari narasumber atau responden secara langsung. Wawancara bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dengan sumbernya. Wawancara langsung bisa dilaksanakan dalam pertemuan tatap muka, sedangkan wawancara tidak langsung bisa dilaksanakan kepada seseorang yang dapat di mintai keterangan mengenai orang lain.<sup>6</sup>

Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan dalam wawancara nanti dengan begitu peneliti akan

---

<sup>5</sup> Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

<sup>6</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2016), 82.

mendapatkan informasi yang pasti sesuai pertanyaan yang telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara secara bebas, dimana peneliti tidak memerlukan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data dan pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang kemudian akan ditanyakan.<sup>7</sup>

Wawancara terstruktur ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam berkaitan dengan pembacaan surat ar-Rahman yang dibaca setelah shalat ashar dan dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum War Rohmah secara rutin, bagaimana proses pelaksanaan dari pembacaan surat ar-Rahman, mengetahui lebih dalam mengenai makna pembacaan surah ar-Rahman serta bagaimana keistiqomahan para santri dalam mengamalkannya. Sehingga peneliti akan mendapatkan sebuah jawaban dari pertanyaan yang telah disiapkan untuk informan yang berbeda.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur digunakan peneliti untuk mengetahui laporan mengenai diri informan dan pengetahuan pada dirinya supaya informan tidak mengetahui bahwa penulis sedang mencari informasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat, menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain yang digunakan sebagai subjek, dokumentasi biasanya berupa sumber tertulis, film, gambar, video, dan lainnya.<sup>8</sup> Dalam metode dokumentasi penulis mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen, arsip-arsip tentang Pondok Pesantren, dan buku yang terkait dengan penelitian. Sehingga peneliti akan memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti struktur organisasi, gambaran umum profil pondok, serta

---

<sup>7</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 37.

<sup>8</sup> Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 153.

mengambil gambar yang berkaitan dengan kegiatan pembacaan surat ar-Rahman di Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum War Rahmah. Upaya tersebut dilakukan untuk menyempurnakan data-data yang kurang dari informasi dan pada saat wawancara.

## F. Penguji Keabsahan Data

Penguji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji depentability dan uji konfirmability :

### 1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti sering melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber informasi yang pernah diambil datanya ke lapangan. Semakin sering peneliti berwawancara dengan narasumber maka data yang diperoleh juga akan semakin dipercaya.<sup>9</sup>

Perpanjangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara melakukan pengamatan ke lapangan yaitu di Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum Warrahmah Banat Kudus. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam sehingga mendapatkan data yang akurat terkait dengan implementasi makna pembacaan QS. ar-Rahman di Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum Warrahmah Banat Kudus. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan, diantaranya kepada pengasuh, pengurus serta santri Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum Warrahmah Banat Kudus.

#### b. Peningkatan Ketekunan, yaitu meningkatkan ketekunan dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitaitaif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270-271.

cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

- c. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi cara dan triangulasi sumber. Triangulasi cara atau teknik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dan triangulasi sumber dengan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dan mengecek data dari beberapa sumber.

- d. Member check,

Member check yaitu pengecekan kembali data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## 2. Uji Transferability

Uji Transferability atau uji keteralihan merupakan validitas yang digunakan untuk memperlihatkan ketepatan hasil penelitian. Maka dari itu hasil penelitian harus dipenuhi dengan memberikan uraian yang rinci, sistematis, dan jelas. Disini peneliti membuat laporan berdasarkan data yang didapatkan dari lapangan yaitu tentang implemetasi makna pembacaan QS. ar-Rahman di Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum Warramah Banat Kudus.

## 3. Uji Depentability

Uji depentability atau uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Disini peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan serta menentukan sumber data, menganalisis data yang telah digunakan dalam penelitian dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang didapatkan dari lapangan yaitu tentang implemetasi makna pembacaan QS. ar-Rahman di Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum Warramah Banat Kudus.

#### 4. Uji Konfirmability

Uji konfirmability atau uji obyektifitas penelitian dengan melakukan uji hasil penelitian, kemudian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tersebut berhasil memenuhi standar konfirmability. Disini peneliti benar-benar melakukan penelitian langsung ke lapangan dan mendapatkan data yang sesuai terkait dengan implemetasi makna pembacaan QS. ar-Rahman di Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum Warrahmah Banat Kudus

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, yang dilakukan secara berkesinambungan, kemudian menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan sistematis mengelompokkan data kedalam beberapa kategori, menguraikan, melakukan perbandingan dan perpaduan, menyusun ke dalam pola, memilih temuan penting dan mempelajari untuk kemudian disimpulkan sehingga bisa dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup> Berikut langkah-langkah analisis data yang digunakan:

#### 1. Reduksi data

Yaitu membuat rangkuman, memilih hal yang pokok, dan membuat data yang telah tersedia menjadi satu tema. Dalam reduksi data peneliti melakukan observasi ke lapangan untuk memeriksa hasil yang diperoleh dari setiap sumber informasi dan memilih hal yang diperlukan mengenai implementasi makna pembacaan QS. ar-Rahman setelah shalat ashar di Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum Warrohmah Banat Kudus.

#### 2. Display Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah display data yaitu menyajikan data-data dalam bentuk teks naratif sehingga teks tersusun dengan baik dan akan semakin

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitataif dan R&D)*, 244.

mudah untuk dipahami. Dalam penyajian data peneliti menyajikan data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian kalimat yang didukung dengan adanya dokumentasi berupa foto dan video agar data yang tersaji lebih valid berkaitan dengan implementasi makna pembacaan QS. ar-Rahman setelah shalat ashar di Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum Warrohmah Banat Kudus.

3. Verifikasi Data

Yaitu penarikan kesimpulan, verifikasi ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian Pada awal penelitian, peneliti berusaha mencari makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, tapi akan berubah jika ditemukan bukti yang lebih kuat dan mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Jika kesimpulan yang di temukan pada awal penelitian terbukti valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dipercaya dan di pertanggungjawabkan. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini berupa gambaran deskriptif terhadap implementasi makna pembacaan QS. ar-Rahman setelah shalat ashar di Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum Warrohmah Banat Kudus.